

SKRIPSI

**STRATEGI BERTAHAN HIDUP SOPIR ANGKUTAN
UMUM SIMPANG EMPAT SAAT PANDEMI
COVID-19 DI KOTA PRABUMULIH**



WEGA DEYA ARDINI

07021281722110

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2021

SKRIPSI

**STRATEGI BERTAHAN HIDUP SOPIR ANGKUTAN
UMUM SIMPANG EMPAT SAAT PANDEMI
COVID-19 DI KOTA PRABUMULIH**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



WEGA DEYA ARDINI

07021281722110

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2021

HALAMAN PENGESAHAN

**STRATEGI BERTAHAN HIDUP SOPIR ANGKUTAN UMUM
SIMPANG EMPAT SAAT PANDEMI COVID-19
DI KOTA PRABUMULIH**

SKRIPSI

Oleh:
WEGA DEYA ARDINI
07021281722110

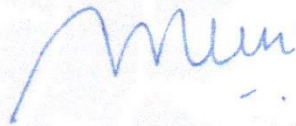
Indralaya, Mei 2021

Pembimbing I



Dr. Drs. Yovok Hendarso, M.A
NIP. 19600625 198503 1 005

Pembimbing II



Mery Yanti, S.Sos., MA
NIP. 19770504 200012 2 001

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri M.Si
NIP. 19631106 199003 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : WEGA DEYA ARDINI

NIM : 07021281722110

Jurusan : SOSIOLOGI

Konsentrasi : PERENCANAAN SOSIAL

Judul Skripsi : STRATEGI BERTAHAN HIDUP SOPIR ANGKUTAN UMUM
SIMPANG EMPAT SAAT PANDEMI COVID-19 DI KOTA PRABUMULIH

Alamat : JLN. BUKIT PATIH NO. 24 RT.01 R.W.02 KEL. PATIH GALUNG
KEC. PRABUMULIH BARAT KOTA. PRABUMULIH.

No.HP : 0882 - 8612 - 0571

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Pernyataan ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Inderalaya..... 30 JULI2021
Yang buat pernyataan,



WEGA DEYA ARDINI
NIM 07021281722110

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Aku Tak Sebaik yang Kau Ucapkan,
Tapi aku Juga Tak Seburuk yang Terlintas di Hatimu”

(Ali bin Abi Thalib)

Skripsi ini ku persembahkan untuk:

1. Orangtua dan Saudara Kandungku yang sudah mendoakan dan mendukung penuh cita-citaku.
2. Semua pihak yang telah banyak memberikan dukungan, arahan dan bantuan selama proses perkuliahan
3. Teman- teman seperjuanganku yang telah membantu dan menemani dalam suka maupun duka selama masa perkuliahan
4. Almamater yang kubanggakan

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil 'alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Ta'ala atas segala nikmat, rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Bertahan Hidup Sopir Angkutan Umum Simpang Empat Saat Pandemi Covid-19 Di Kota Prabumulih” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana dan mencapai derajat pendidikan Strata-1 Ilmu Sosiologi. Sholawat dan salam penulis hadiahkan keharibaan nabi besar kita, Rasulullah *shallallahu'alaihi wa sallam* yang telah mengantarkan kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang oleh cahaya ilmu pengetahuan.

Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan bahwa segala sesuatu yang telah dicapai oleh penulis pada titik ini, bukanlah semata karena usaha dari penulis, melainkan semata-mata karena karunia dari Allah Ta'ala dan doa yang senantiasa dilangitkan oleh kedua orangtua. Untuk itu, skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orangtua tercinta, yakni Bapak Januardi dan Ibu Sri Wahyuni. Terima kasih telah mencurahkan segenap kasih sayang, cinta, perhatian dan motivasi yang tiada hentinya. Ungkapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan dan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini, antara lain:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Ir. Zainuddin Nawawi, Ph.D selaku Wakil Rektor I Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE. M.Si selaku Wakil Rektor II Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Iwan Stia Budi, S.KM. M.Kes selaku Wakil Rektor III Universitas Sriwijaya
Bapak Prof. Dr. Ir. M. Said, M.Sc selaku Wakil Rektor IV Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Prof Alfitri, M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

8. Bapak Dr. Andy Alfatih, MPA selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
9. Ibu Yunindyawati, S.Sos, M.Si., selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan arahan dan dukungan kepada penulis.
10. Ibu Safira Soraida, S.Sos., M.Sos., selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
11. Bapak Dr. Drs. Yoyok Hendarso, M.A selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.
12. Ibu Mery Yanti, S.Sos., M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.
13. Seluruh Dosen, Staf dan Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan ilmu, bantuan, dan pengarahan selama masa perkuliahan.
14. Terima Kasih Kepada Pihak Kecamatan Prabumulih Barat yang telah memberikan izin dan bantuan data selama proses penelitian skripsi ini
15. Terima kasih untuk semua orang terlibat dalam penelitian ini, khususnya para informan yaitu Sopir Angkutan Umum Simpang Empat yang telah memberikan banyak pelajaran seputar dunia kerja, bersedia meluangkan waktu pada proses wawancara dan memperbolehkan peneliti untuk berpartisipasi dalam kegiatan menarik angkutam umum
16. Terima Kasih untuk kedua orang tuaku yaitu Bapak Januardi dan Ibu Sri Wahyuni yang selalu mendoakan dalam setiap langkahku, yang selalu memberikan semangat hingga bisa sampai di titik ini
17. Terima Kasih untuk Saudara Kandungku Wendrik Tio Ardian yang selalu saling menguatkan satu sama lain, semoga di masa depan kita bisa mewujudkan impian kita untuk menaikan derajat orang tua kita baik di dunia maupun diakhirat nanti ya. aamiin
18. Terima Kasih Member Cawa Grup, Ayu Laras Putri, Eka Nuraini, Merdeli Imania, yang selalu memberikan warna-warmi yang luar biasa selama masa perkuliahan.
19. Terima Kasih Keluarga Hotel Aston Grup, Ajeng Sekar Arum, Ayu Laras Putri, Olivia Fransiska yang super kocak, terima kasih telah membantu dalam menerjemahkan bahasa Prabumulih ke Indonesia, terima kasih juga karena kalian pengalaman KKSkmu lebih bermakna, semoga pertemanan kita tidak hanya sampai disini saja ya.
20. Terima Kasih untuk orang-orang kepercayaanku Firda Yanti, Jour Balqis Erawati, yang selalu bersedia mendengarkan keluh kesahku, yang selalu sabar menghadapi moodku.

21. Teman-teman Jurusan Sosiologi tahun 2017 yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.

Serta semua pihak yang terlibat yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Semoga segala amal baik bapak/ibu, saudara/saudari, sahabat dan keluargaku semua mendapatkan balasan yang lebih baik lagi dari Allah Ta'ala. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini karena masih terbatasnya ilmu dan pengetahuan penulis. Untuk itu, penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun. Dengan demikian penulis berharap penelitian ini dapat berguna bagi penulis maupun pembaca.

Penulis

Wega Deya Ardini
07021281722110

RINGKASAN

STRATEGI BERTAHAN HIDUP SOPIR ANGKUTAN UMUM SIMPANG EMPAT SAAT PANDEMI COVID-19 DI KOTA PRABUMULIH

Dalam meminimalisir penyebaran virus *Covid-19*, pemerintah menerapkan Kebijakan *Work From Home* dan PSBB yang mengharuskan semua pekerjaan dialihkan kedalam rumah, kebijakan ini berdampak pada perekonomian masyarakat, salah satunya pada sektor transportasi yaitu sopir angkutan umum Simpang Empat kehilangan penumpang dan terjadinya penurunan pendapatan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat kondisi sosial ekonomi dan mengetahui strategi bertahan hidup sopir angkutan umum Simpang Empat saat adanya pandemi *Covid-19* di Kota Prabumulih. Penelitian ini menggunakan konsep Strategi Bertahan Hidup dari Edi Suharto. Pemilihan informan menggunakan metode *purposive*. Ada 6 informan utama yaitu sopir angkutan umum Simpang Empat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi perubahan kondisi sosial ekonomi angkutan umum saat adanya pandemi *Covid-19* baik dari tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, tingkat pendapatan, dan kepemilikan barang. Sedangkan strategi bertahan hidup yang digunakan sopir angkutan umum Simpang Empat saat adanya pandemi *Covid-19*, strategi aktif yang dilakukan para sopir angkutan umum adalah dengan menambah pekerjaan dan mengikutsertakan anggota keluarga seperti istri untuk bekerja, lalu strategi pasif yang dilakukan adalah dengan menghemat biaya pangan, kemudian untuk strategi jaringan mereka mendapatkan bantuan dari pemerintah.

Kata Kunci : *Covid-19*, Strategi Bertahan Hidup, Sopir Angkutan Umum.

Dosen Pembimbing I



Dr. Drs. Yoyok Hendarso, MA
NIP. 19600625 198503 1 005

Dosen Pembimbing II



Mery Yanti, S.Sos., MA
NIP. 19770504 200012 2 001

**Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP.19750603 200003 2 001

Summary

SURVIVAL STRATEGY OF PUBLIC TRANSPORT DRIVERS SAVING FOUR DURING COVID-19 PANDEMIC IN PRABUMULIH CITY

In minimizing the spread of the Covid-19 virus, the government has implemented the Work From Home and PSBB policies which require all work to be transferred to the home, this policy has an impact on the economy of the community, one of which is in the transportation sector, namely the Simpang Empat public transport driver losing passengers and a decrease in income. This study aims to look at socio-economic conditions and find out the survival strategies of Simpang Empat public transport drivers during the Covid-19 pandemic in Prabumulih City. This study uses the concept of Edi Suharto's Survival Strategy. Selection of informants using a purposive method. There are 6 main informants, namely the Simpang Empat public transport driver. The results of this study indicate that there has been a change in the socio-economic conditions of public transportation during the Covid-19 pandemic, both from the level of education, type of work, level of income, and ownership of goods. While the survival strategy used by Simpang Empat public transport drivers during the Covid-19 pandemic, the active strategy taken by public transport drivers is to add jobs and include family members such as wives to work, then the passive strategy that is taken is to save on food costs, then for their network strategy get help from the government.

Keywords: Covid-19, Survival Strategy, Public Transport Driver.

Dosen Pembimbing I



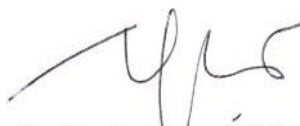
Dr. Drs. Yoyok Hendarso, MA
NIP. 19600625 198503 1 005

Dosen Pembimbing II



Mery Yanti, S.Sos., MA
NIP. 19770504 200012 2 001

**Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP.19750603 200003 2 001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
LEMBAR ORIGINALITAS	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
RINGKASAN	x
<i>Summary</i>	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.3.1 Tujuan Umum.....	7
1.3.2 Tujuan Khusus	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	8
2.1 Tinjauan Pustaka.....	8
2.1.1 Penelitian Terdahulu.....	8
2.2 Kerangka Pemikiran	14
2.2.1 Strategi Bertahan Hidup	14
1. Strategi Aktif	15
2. Strategi Pasif	15
3. Strategi Jaringan.....	15
2.2.2 Kondisi Sosial Ekonomi	16
1. Tingkat Pendidikan	17
2. Jenis Pekerjaan	17
3. Tingkat Pendapatan.....	17
4. Kepemilikan Barang.....	18
2.2.3 Sopir Angkotan Umum.....	18
2.2.4 Pandemi <i>Covid-19</i>	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
3.1 Desain Penelitian	23
3.2 Lokasi Penelitian	23

3.3 Strategi Penelitian.....	23
3.4 Fokus Penelitian.....	24
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	25
1. Data Primer.....	26
2. Data Sekunder	26
3.6 Penentuan Informan.....	26
3.7 Peranan Penelitian	27
3.8 Unit Analisis Data.....	27
3.9 Teknik Pengumpulan Data	27
1. Observasi Partisipasi	27
2. Wawancara Mendalam	28
3. Dokumentasi.....	29
4. Studi Kepustakaan	29
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data.....	29
1. Triangulasi Sumber	30
2. Triangulasi Metode.....	31
3.11 Teknik Analisis Data	31
1. Kondensasi Data.....	31
2. Penyajian Data.....	32
3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi	32
3.12 Jadwal Penelitian	32
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	34
4.1 Gambaran Umum Kota Prabumulih	34
4.1.1 Letak Geografis Kota Prabumulih.....	34
4.1.2 Topografi	35
4.1.3 Wilayah Administrasi	35
4.1.4 Kependudukan.....	36
4.2 Gambaran Umum Kecamatan Prabumulih Barat	37
4.2.1 Letak Geografis Kecamatan Prabumulih Barat.....	37
4.2.2 Kependudukan	37
4.2.3 Pemerintahan	38
4.2.4 Pendidikan, Kesehatan, dan Sosial lainnya	40
4.3 Gambaran Umum Informan.....	45
4.3.1 Informan Utama.....	46
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	50
5.1 Bagaimana kondisi sosial ekonomi Sopir Angkutan Umum Simpang Empat Kota Prabumulih Sebelum dan Saat adanya Pandemi <i>Covid-19</i> Di Kota Prabumulih	51
5.1.1 Tingkat Pendidikan.....	51
5.1.2 Jenis Pekerjaan	55
5.1.3 Tingkat Pendapatan	58
5.1.4 Kepemilikan Barang	63

5.2 Bagaimana Strategi Bertahan Hidup Sopir Angkutan Umum Simpang Empat Saat adanya Pandemi <i>Covid-19</i> Di Kota Prabumulih.....	68
5.2.1 Strategi Aktif	70
1. Menambah Pekerjaan	70
2. Anggota Keluarga Ikut Membantu dalam Mencari Nafkah	71
5.2.2 Strategi Pasif.....	74
1. Menyusutkan Biaya Keluarga (Hidup Hemat)	74
5.2.3 Strategi Jaringan	78
1. Meminjam Uang.....	78
2. Mendapat Bantuan Sosial.....	79
BAB VI PENUTUP	81
6.1 Kesimpulan	81
6.2 Saran	81
DAFTAR PUSTAKA.....	84

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Bagan Kerangka Berpikir.....	22
Bagan 4.1 Struktur Organisasi Kecamatan Prabumulih Barat.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Wilayah Kecamatan Prabumulih Barat	34
---	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laporan Kasus <i>Covid-19</i> Per-Provinsi.	2
Tabel 1.2 Laporan Kasus <i>Covid-19</i> Kabupaten/Kota Di Sumatera Selatan.....	2
Tabel 1.3 Angkutan Umum Dalam Kota Prabumulih.	4
Tabel. 1.4 Jumlah Pendapatan Sopir Angkutan Umum Sebelum dan Saat adanya Pandemi <i>Covid-19</i> Pada Tahun 2020.....	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	13
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	25
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian.	33
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kecamatan Tahun 2017-2019.....	36
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Kota Prabumulih Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2019	37
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk dan Luas Wilayah Berdasarkan Kelurahan	38
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk di Kecamatan Prabumulih Barat Berdasarkan Jenis Kelamin	38
Tabel 4.5 Jumlah Pegawai Sipil Berdasarkan Tingkat Pendidikan	39
Tabel 4.6 Jumlah Kelahiran dan Kematian di Kecamatan Prabumulih Barat.....	39
Tabel 4.7 Jumlah Fasilitas Pendidikan di Kecamatan Prabumulih Barat	42
Tabel 4.8 Jumlah Sarana Kesehatan Pendidikan di Kecamatan Prabumulih Barat	43
Tabel 4.9 Jumlah Tenaga Kesehatan Pendidikan di Kecamatan Prabumulih Barat.....	43
Tabel 4.10 Jumlah Agama di Kecamatan Prabumulih Barat	44
Tabel 4.11 Daftar Informan Utama	48
Tabel 5.1 Tingkat Pendidikan Sopir Angkutan Umum Simpang Empat	55
Tabel 5.2 Jenis Pekerjaan Sopir Angkutan Umum Simpang Empat.....	59
Tabel 5.3 Perubahan Jam Operasional dan Pendapatan pada Sopir Angkutan Umum Simpang Empat	64
Tabel 5.4 Kepemilikan Mobil Sopir Angkutan Umum Simpang Empat	70
Tabel 5.5 Jenis Strategi Aktif yang Digunakan Oleh Sopir Angkutan Umum Simpang Empat Saat Adanya Pandemi <i>Covid-19</i>	76
Tabel 5.6 Jenis Strategi Pasif yang Digunakan Oleh Sopir Angkutan Umum Simpang Empat Saat Adanya Pandemi <i>Covid-19</i>	81

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada 31 Desember 2019, menurut laporan WHO *China Country Office*, ditemukan sebuah kasus yang serupa dengan penyakit paru-paru basah atau *Pneumonia* yang penyebab penularannya sendiri belum diketahui. Kasus ini pertama kali ditemukan di kota Wuhan, provinsi Hubei, China. Diawal tahun 2020 virus ini menjadi pandemi yang penyebarannya terus berkembang. Hingga sampai akhir Januari, WHO akhirnya menetapkan virus *Covid-19* sebagai *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC) atau Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD). Virus ini menyebar melalui tetesan pernafasan dari batuk dan bersin dan menimbulkan infeksi saluran pernafasan dan dapat berujung pada kematian (Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri, 2013).

Virus *Covid-19* ini sudah menyebar ke berbagai penjuru Negara, Jika dilihat dari informasi Resmi Worldometer.info *Covid-19*, pada tahun 2020, Negara yang menempati posisi pertama dengan total kasus *Covid-19* terbanyak didunia adalah USA, tercatat sebanyak 12,777,174. Lalu di tahun 2021, USA masih berada di posisi pertama, dengan penambahan total kasus *Covid-19* tercatat sebanyak 22,926,411. Sedangkan untuk Indonesia sendiri pada tahun 2020 Menempati posisi ke 21 dengan jumlah kasus *Covid-19* tercatat sebanyak 502.110, di tahun 2021 Indonesia turun ke posisi 20, meskipun demikian total kasus *Covid-19* di Indonesia tetap terus bertambah, tercatat yaitu sebanyak 836.718. informasi ini akan terus diupdate di Worldometers.info *Covid-19* dan informasi Update Resmi Covid19.go.id Indonesia. Berikut Data Provinsi dengan total kasus *Covid-19* terbanyak di Indonesia.

Tabel 1.1 Laporan Kasus *Covid-19* Per- Provinsi

No.	Provinsi	Terkonfirmasi	Sembuh	Meninggal
1.	DKI Jakarta	227.365	201.765	3.738
2.	Jawa Barat	112.587	91.075	1.351
3.	Jawa Tengah	102.904	67.216	4.171
4.	Jawa Timur	99.377	84.915	6.889
5.	Sulawesi Selatan	41.036	34.245	688
6.	Kalimantan Timur	33.612	26.912	864
7.	Riau	27.371	25.176	636
8.	Sumatera Barat	25.600	18.461	564
9.	Banten	22.110	11.141	423
10.	Bali	21.292	12.768	558

Sumber : (Covid-19, 2020)

Berdasarkan data diatas, DKI Jakarta menjadi provinsi dengan total kasus *Covid-19* terbanyak, tercatat 227.365. provinsi Sumatera Selatan menempati posisi ke 15 dengan total kasus tercatat sebanyak 12.914. lalu untuk kota Prabumulih tercatat sebanyak 531 jiwa orang terdeteksi positif, 464 jiwa orang terdeteksi sembuh, lalu 25 jiwa orang terdeteksi meninggal. Berikut data kasus *Covid-19* untuk kabupaten/kota di provinsi Sumatra Selatan.

Tabel 1.2 Laporan Kasus *Covid-19* Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatra Selatan

No	Kabupaten/Kota	Terkonfirmasi	Sembuh	Meninggal
1.	Kota Palembang	5.902	4.607	280
2.	Kota Lubuk Linggau	1.192	1.046	39
3.	Kab. Muara Enim	1.037	922	51
4.	Kab. Musi Banyuasin	790	648	33
5.	Kab. Banyuasin	533	449	46
6.	Kota Prabumulih	531	464	25
7.	Kab. Lahat	529	454	30
8.	Kab.Panukal abab Lematang Ilir	401	315	27
9.	Kab. Musi Rawas	379	329	14
10.	Kab.Ogan Komering Ulu Timur	283	234	14

Sumber : (Covid-19, 2020)

Hingga kini, Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), Pejabat kesehatan masyarakat dan mitra, masih berusaha untuk menemukan sumber penyebaran dari virus ini. Selama belum ditemukannya vaksin atau anti virus dari *Covid-19*, maka upaya yang bisa digunakan dalam mengurangi laju penyebaran virus ini, adalah dengan mengurangi interaksi dan menghentikan sementara aktivitas tempat-tempat yang cukup banyak terjadi perkumpulan dengan menerapkan *Lock Down* dan

Kebijakan *Work From Home* yang mengharuskan segala aktivitas luar dilakukan dirumah. Tidak hanya itu, pemerintah Indonesia juga telah membuat strategi untuk penanggulangan penyebaran *Covid-19* dengan melakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar atau bisa disingkat dengan PSBB. Menurut Pasal 1 No. 21 Tahun 2020 Peraturan Pemerintah (PP), yang menjelaskan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) adalah pembatasan aktivitas luar yang ada wilayah yang diperkirakan terkena virus *Covid-19* (Damasha, 2020).

Menurut pasal 2 No. 9 Tahun 2020 Peraturan Menteri Kesehatan (PMK), dalam menetapkan PSBB, maka suatu daerah tersebut harus mencukupi dua kriteria. Pertama, total kasus akibat *Covid-19* bertambah dan meluas secara cepat ke semua daerah. lalu kriteria kedua, daerah yang memiliki penyakit serupa dengan *Epidemiologis* di daerah lain. Kriteria tersebut akan menjadi pertimbangan bagi Menkes untuk menetapkan apakah daerah tersebut patut melaksanakan PSBB atau tidak. PSBB di Indonesia tepatnya di DKI Jakarta diterapkan pada 10 April 2020 dan untuk kota Prabumulih penerapan PSBB pada tanggal 26 Mei hingga 6 Juni, Selama masa *Work From Home* dan PSBB, tidak ada interaksi diluar, semua dilakukan di dalam rumah, Salah satunya adalah kebijakan sekolah di rumah, baik siswa dari tingkat TK, SD, SMP, SMA sampai universitas yang mengadakan aktivitas belajar mengajar secara *daring*.

Kebijakan *Work From Home*, dan PSBB sebenarnya memiliki dampak positif dan negatif juga. Positifnya kebijakan ini setidaknya bisa meminimalkan interaksi sehingga kemungkinan besar dapat memutuskan mata rantai penyebaran virus *Covid-19*, negatifnya kebijakan ini akan berimbas pada pekerjaan dan perekonomian masyarakat, salah satu contohnya pada sektor transportasi yaitu jasa sopir angkutan umum yang sangat menunjang aktivitas masyarakat disaat tidak mempunyai akses kendaraan pribadi. Dampak dari kebijakan ini, membuat penumpang angkutan umum menjadi sepi dan berimbas pada penurunan pendapatan, pasalnya para pelajar yang biasanya berangkat kesekolah untuk proses belajar mengajar, kini tidak perlu berangkat kesekolah lagi, mereka cukup belajar secara *Daring* di rumah dan ibu-ibu yang biasanya pergi kepasar untuk berbelanja kebutuhan rumah tangga seperti sayur mayur, sekarang hanya membelinya pada

pedagang keliling yang berada disekitar rumah masing-masing. Sehingga membuat angkutan umum yang beroperasi menjadi sedikit.

Hal ini juga terjadi pada angkutan umum yang ada di Kota Prabumulih. sektor transportasi di kota Prabumulih menjadi sektor yang penting sekali. Kota prabumulih menyediakan angkutan umum untuk dengan ciri warna mobil yang beda di setiap jurusan/trayek . Berikut adalah tabel angkutan umum dalam di kota Prabumulih.

Tabel 1.3 Angkutan Umum Dalam Kota

No	Trayek	Jumlah Angkot	Warna	Jarak
1.	Gunung Ibul – Pasar Tradisional Modern	21	Kuning	5 Km
2.	KM 6 – Pasar Tradisional Modern	35	Kuning	6 Km
3.	Sukajadi – Pasar Tradisional Modern	5	Kuning	5 Km
4.	Bakaran– Pasar Tradisional Modern	14	Merah	5 Km
5.	Cambai– Pasar Tradisional Modern	20	Kuning	9 Km
6.	Komperta– Pasar Tradisional Modern	2	Hijau	5 Km
7.	Tanjung Raman– Pasar Tradisional Modern	20	Abu-Abu	7 Km
8.	Simpang Empat– Pasar Tradisional Modern	35	Biru	6 Km
9.	Simpang Penimur – Pasar Tradisional Modern	5	Merah Muda	13 Km
10.	Gunung Kemala– Pasar Tradisional Modern	5	Biru	10 Km
11.	Karya Mulya – Pasar Tradisional Modern	-	Hitam	22 Km

Sumber: (BPS Prabumulih, 2018)

Angkutan umum di Kota Prabumulih yang masih banyak beroperasi adalah jurusan Simpang Empat. Dengan trayek SMPN 4 Kota Prabumulih sampai ke Pasar Tradisional Modern Prabumulih, dimana para penumpangnya kebanyakan adalah para palajar hal ini dikarenakan ongkosnya murah dan dapat dijangkau oleh para pelajar membuat angkot menjadi pilihan transportasi yang paling sering digunakan, Meskipun Selama Kebijakan *Work From Home*, dan PSBB, angkutan umum tetap diperbolehkan beroperasi. Tetapi, para sopir angkutan umum dan penumpang harus mematuhi protokol kesehatan yang ada seperti, menggunakan masker, menjaga jarak dan membatasi penumpang.

Tabel. 1.4 Jumlah Pendapatan Sopir Angkutan Umum Sebelum dan Saat adanya Pandemi Covid-19 Pada Tahun 2020

No	Bulan	Pendapatan	Jam Operasional
1.	Januari (Sebelum adanya Pandemi Covid-19)	Rp. 150.000	06.00 – 18.00 WIB
2.	Maret (Awal Penerapan Kebijakan <i>Work From Home</i>)	Rp. 120.000	06.00 – 17.00 WIB
3.	Mei (Penambahan Kebijakan dengan Penerapan PSBB)	Rp. 50.000	06.00-15.00 WIB
4.	Juni- Agustus (Transisi penerapan <i>New Normal</i>)	Rp. 70.000	06.00 – 15.00 WIB
5.	September sampai Desember	≤ Rp. 100.000	06.00 – 15.00 WIB

Sumber : Sopir Angkutan Umum kota Prabumulih.

Penerapan kebijakan ini membuat kondisi sosial ekonomi sopir angkut menjadi berubah. Sebelum adanya pandemi *Covid-19* jumlah angkutan yang beroperasi cukup banyak dan penumpangnya kebanyakan berasal dari kalangan pelajar, hal ini dikarenakan ongkosnya yang dapat dijangkau, Tetapi saat adanya pandemi *Covid-19* penumpang menjadi sepi, Semula angkutan umum bisa membawa penumpang sebanyak 8 orang, sekarang hanya bisa mengangkut 3 penumpang saja. Jikapun ada, penumpang yang dibawa tidak sebanyak waktu sebelum adanya *Covid-19* karena para sopir juga harus mematuhi protokol kesehatan yang ada. Jam operasional angkutan umum juga ikut berubah, semula sebelum adanya *Covid-19* angkutan umum sudah mulai mencari penumpang dari pukul 06.00 sampai 18.00 WIB, tetapi sekarang saat adanya *Covid-19* angkutan umum hanya sampai pukul 15.00 WIB saja. Tidak hanya itu, penurunan pendapatan juga dirasakan oleh sopir angkutan umum simpang empat, penurunann pendapatan yang terjadi mencapai 50%. Sebelum adanya pandemi *Covid-19* pendapatan bersih sopir angkutan bisa mencapai Rp.150.000, tetapi saat adanya pandemi *Covid-19* pendapatan para sopir angkot mulai menurun menjadi Rp.50.000

– Rp. 70.000 saja. Pendapatan tersebut belum termasuk uang bensin dan apa lagi jika mobil yang digunakan para sopir angkutan umum bukanlah mobil sendiri melainkan mobil sewaan, maka otomatis sopir harus membagi hasil dengan pemilik mobil dan menyetorkan pendapatannya berdasarkan kesepakatan awal. Hal ini mengakibatkan jumlah angkutan umum yang beroperasi menjadi sedikit, dari yang awalnya 35 unit angkutan umum yang beroperasi kini hanya menyisakan kurang lebih 15 unit saja.

Sepinya penumpang, yang berimbas pada penurunan pendapatan, membuat para sopir angkot harus memiliki strategi untuk bertahan hidup ditengah pandemi virus *Covid-19* ini. Di sini peneliti tertarik untuk mengetahui kondisi sosial dan ekonomi sopir angkutan umum saat adanya pandemi virus *Covid-19* dan strategi apa yang digunakan oleh para sopir angkot Simpang Empat kota Prabumulih agar bisa bertahan hidup mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga di tengah-tengah pandemi virus *Covid-19*. Berdasarkan paparan di atas, menarik untuk mendalami penelitian mengenai strategi bertahan hidup sopir angkutan umum Simpang Empat kota Prabumulih disaat adanya pandemi *Covid-19*.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang, maka permasalahan umum dari penelitian ini adalah strategi bertahan hidup sopir angkutan umum Simpang Empat saat pandemi *Covid-19* di kota Prabumulih

Kemudian dari rumusan masalah utama tersebut peneliti menurunkan ke dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi sosial ekonomi sopir angkutan umum Simpang Empat sebelum dan saat pandemi *Covid-19* di kota Prabumulih
2. Bagaimana strategi bertahan hidup sopir angkutan umum Simpang Empat saat pandemi *Covid-19* di kota Prabumulih.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian secara umum bertujuan untuk mengetahui strategi bertahan hidup sopir angkutan umum Simpang Empat saat pandemi *Covid-19* di kota Prabumulih

1.3.2 Tujuan Khusus

Berdasarkan Rumusan masalah masalah di atas, maka secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi sopir angkutan umum Simpang Empat sebelum dan saat pandemi *Covid-19* di kota Prabumulih
2. Untuk mengetahui strategi bertahan hidup sopir angkutan umum Simpang Empat saat pandemi *Covid-19* di kota Prabumulih

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan akademis dan bermanfaat dalam menambah literatur ilmu sosial khususnya sosiologi, berharap penelitian ini bisa bermanfaat dan menjadi referensi bagi mahasiswa untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam menggambarkan kondisi sosial ekonomi strategi bertahan hidup sopir angkutan umum Simpang Empat sebelum dan saat pandemi *Covid-19* di kota Prabumulih. Sehingga bisa dijadikan bahan pertimbangan bagi pemerintah dan instansi terkait dalam memberikan masukan dan pengambilan kebijakan terkait dengan masalah angkutan umum saat adanya pandemi *Covid-19* khususnya pemerintah kota Prabumulih.

Daftar Pustaka

BUKU

- Abdulsyani. (2002). *Masyarakat: Dinamika Kelompok dan Implikasi Kebudayaan dalam Pembangunan*. Bandar Lampung: UNILA Press
- Bungin, B. (2007). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Prenadamed.
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Pustaka Pelajar.
- Kusnadi. (2000). *Nelayan Adaptasi dan Jaringan Sosial*. Humaniora Utama Press.
- Moleong, J. (2002). *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suharto, Edi (2013). *Kemiskinan & Perlindungan Sosial di Indonesia*. Alfabeta.

SKRIPSI DAN JURNAL

- Hasbiansyah, O. (2008). *Pendekatan Fenomenologi : Pengantar Praktik Penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi*. 56, 163–180.
- Lestari, D. (2017). STRATEGI PEMENUHAN KEBUTUHAN HIDUP KELUARGA SOPIR ANGKUTAN BARANG (Studi Pada Sopir Angkutan Barang di PT. Sekarsindo Sejahtera Harapan Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan). *Skripsi FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS LAMPUNG*.
- Nurjanah, S. Iaila. (2014). Hubungan antara status sosial ekonomi dengan motivasi orang tua menyekolahkan anak di PAUD Smart Kid dan PAUD Sahabat Ananda Kecamatan Dau. *Undergraduate Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*.
- Oktorinia, D. D. (2018). Strategi Bertahan Hidup Karyawan Senior Korban Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) PT. Antang Ganda Utama Di Desa Butong Kecamatan Teweh Selatan Kabupaten Barito Utara. *..(Skripsi) FISIP Universitas Palangka Raya*.
- Pratama, Y. (2017). Kondisi Sosial Ekonomi Kepala Keluarga yang Bekerja di Objek Wisata Pantai Dewi Mandala Desa Gebang Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran. *Skripsi) FISIP Universitas Lampung*.
- Sinti, P. (2019). Analisis Agen dan Struktur Dalam Pelaksanaan Ibadah Haji Di Desa Senuro Barat Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. *(Skripsi) FISIP Universitas Sriwijaya*.

SUMBER LAIN

- Damasha, K. (2020). *Apa itu PSBB dan apa itu arti serta fungsinya*.
<https://www.cekaja.com>
- Prabumulih, B. (2018). *Transportasi dan informasi kota Prabumulih*.
<https://www.kotaprabumulih.go.id>
- Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri. (2013). Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah: Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis dan Manajemen. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Badan Pusat Statistik Kota Prabumulih. 2020. *Kecamatan Prabumulih Barat dalam Angka 2020*. Kecamatan Prabumulih Barat, Kota Prabumulih : Badan Pusat Statistik Kota Prabumulih.
<https://prabumulihkota.bps.go.id>
(Diakses pada 10 Desember 2020)